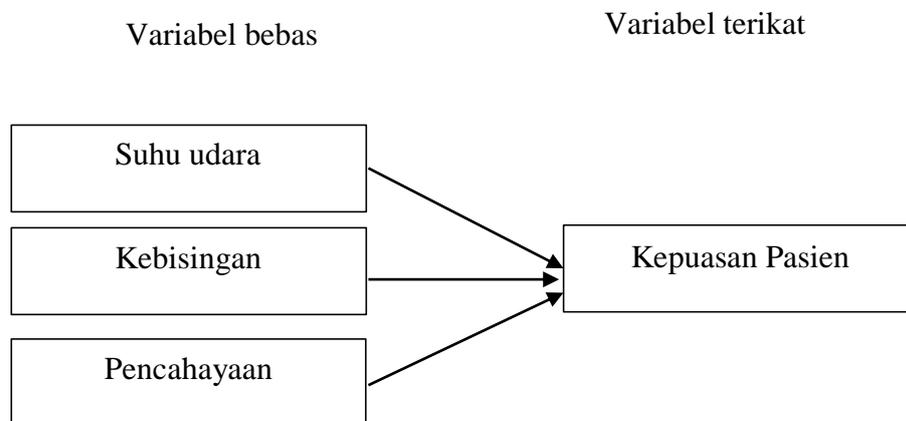


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis alternatif (Ha):

1. Ada hubungan besaran suhu udara ruang dengan kepuasan pasien terhadap suhu udara di ruang rawat inap kelas II Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.
2. Ada hubungan besaran kebisingan dengan kepuasan pasien terhadap kebisingan di ruang rawat inap kelas II Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.
3. Ada hubungan besaran pencahayaan dengan kepuasan pasien terhadap pencahayaan di ruang rawat inap kelas II Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan fisik ruang yang meliputi suhu udara ruang, kebisingan dan pencahayaan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien terkait suhu udara ruang, kebisingan dan pencahayaan.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas					
1	Suhu udara	Kondisi udara atau derajat panas dalam suatu ruang yang dapat mempengaruhi kenyamanan fisiologi tubuh.	Termometer	-	Rasio
2	Kebisingan	Bunyi yang tidak dikehendaki yang dapat menimbulkan gangguan psikologis maupun kurangnya rasa nyaman, susah tidur dan emosi.	<i>Sound Level Meter</i>	-	Rasio
3	Pencahayaan	Pencahayaan yang dibutuhkan seseorang untuk dapat beraktivitas dengan baik dan tidak menjadikan kelelahan mata.	Lux Meter	-	Rasio
Variabel Terikat					
1	Kepuasan Pasien	Perasaan senang atau kecewa yang dialami pasien setelah membandingkan antara kenyataan (hasil) dengan harapannya.	Kuesioner	1. Sangat tidak puas 2. Tidak puas 3. Cukup puas 4. Puas 5. Sangat puas (Sugiyono, 2017)	Ordinal

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & Nauri, 2018). Dalam penelitian ini variabel kondisi lingkungan fisik dan variabel kepuasan pasien diukur pada waktu yang sama.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya terdiri dari orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam lain (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang ada di ruang rawat inap kelas II RSUD Ciamis. Jumlah total populasi jika seluruh *bed* terisi pasien adalah sebanyak 32 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Selama periode 1 bulan, besar sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 41 responden. Alasan peneliti menggunakan teknik *total sampling* karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang relatif kecil dan penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pengambilan data penelitian dilakukan sebanyak 6 kali dalam periode 1 bulan, karena diasumsikan rata – rata pasien dirawat di ruang rawat inap selama 5 hari. Perhitungan jumlah pengambilan data dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pengambilan data} & : \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 bulan}}{\text{rata-rata lama pasien dirawat (hari)}} \\ & : \frac{30}{5} \\ & : 6 \end{aligned}$$

Pengambilan data dilakukan secara *total sampling* sejumlah *bed* yang terisi pasien di hari pengambilan data.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lama menginap minimal 2 hari, sehingga responden sudah merasakan kondisi lingkungan di ruang rawat inap.

- b. Berusia antara 17 – 60 tahun dengan alasan agar responden mudah diajak berkomunikasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner/lembar isian data, yaitu seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur nilai subjektif penilaian kepuasan pasien. Lembar kuesioner dalam penelitian berisi pertanyaan terkait penilaian subjektif dari pasien terhadap kenyamanan lingkungan fisik ruang yang meliputi kenyamanan suhu ruang, kebisingan ruang dan pencahayaan ruang rawat inap kelas II RSUD Ciamis.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian ini dilaksanakan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Dadi Keluarga Kabupaten Ciamis. Analisis menggunakan rumus *corrected item – total correlation* dengan alat bantu *software* SPSS IBM versi 23. Item kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya item dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3. 2
 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Pasien

No. Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Kepuasan terhadap suhu udara			
1	0,802	0,444	Valid
2	0,696	0,444	Valid
3	0,696	0,444	Valid
4	0,654	0,444	Valid
5	0,550	0,444	Valid
6	0,550	0,444	Valid
7	0,560	0,444	Valid
8	0,098	0,444	Tidak valid
9	0,531	0,444	Valid
Kepuasan terhadap kebisingan			
1	0,550	0,444	Valid
2	0,334	0,444	Tidak valid
3	0,729	0,444	Valid
4	0,341	0,444	Tidak valid
5	0,582	0,444	Valid
6	0,645	0,444	Valid
7	0,732	0,444	Valid
8	0,694	0,444	Valid
9	0,510	0,444	Valid
10	0,506	0,444	Valid
Kepuasan terhadap pencahayaan			
1	0,559	0,444	Valid
2	0,625	0,444	Valid
3	0,594	0,444	Valid
4	0,287	0,444	Tidak valid
5	0,492	0,444	Valid
6	0,532	0,444	Valid
7	0,118	0,444	Tidak valid
8	0,612	0,444	Valid

Sumber : Hasil perhitungan spss versi 23

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha* uji signifikansi dilakukan pada taraf *alpha* 0,05. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 3. 3
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepuasan Pasien

	Nilai <i>cronbach's</i> <i>alpha</i>	Jumlah Item Pertanyaan	Keterangan
Kepuasan terhadap suhu udara	0,879	8	Reliabilitas tinggi
Kepuasan terhadap kebisingan	0,865	8	Reliabilitas tinggi
Kepuasan terhadap pencahayaan	0,808	6	Reliabilitas tinggi

Sumber : Hasil perhitungan spss versi 23

2. Termometer, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur suhu ruangan.

Cara kerja:

- a. Tekan tombol *power* untuk menghidupkan alat.
- b. Pilih mode *term*.
- c. Lakukan pengukuran selama kurang lebih 5 menit, catat suhu setiap 30 detik kemudian hitung rata – rata nya.
- d. Catat suhu yang didapatkan.

3. *Sound level meter*, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur kebisingan ruangan.

Cara kerja:

- a. Tekan tombol *power* untuk menghidupkan alat.
 - b. Tentukan lokasi pengukuran.
 - c. Tinggi alat ukur dari lantai antara 120 – 150 cm.
 - d. Setiap lokasi pengukuran dilakukan pengamatan selama 1 – 2 menit dengan kurang lebih 6 kali pembacaan. Hasil pengukuran adalah angka yang ditunjukkan pada monitor (angka stabil).
 - e. Catat hasil pengukuran dan hitung rata – rata kebisingan.
4. Lux meter, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur pencahayaan dalam ruangan.

Cara kerja:

- a. Tekan tombol *power* untuk menghidupkan alat.
- b. Arahkan *photo cell* ke sumber cahaya.
- c. Tunggu sampai data pada *display* stabil.
- d. Baca dan catat hasil pada *display*.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan studi literatur atau mencari teori – teori yang berhubungan dengan kepuasan pasien dan kenyamanan lingkungan fisik. Pada tahap ini dilakukan survei awal untuk mendapatkan data awal dan melakukan penyusunan proposal penelitian.

Adapun beberapa tahapan kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap persiapan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memlilih tempat penelitian.
- c. Mengurus perizinan tempat penelitian.
- d. Melakukan survei awal di tempat penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode pengukuran dan wawancara kepada responden.

Tahapan kegiatan pengambilan data yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Peneliti melakukan pengukuran lingkungan fisik pada ruang rawat inap kelas II RSUD Ciamis yang meliputi suhu udara, kebisingan dan pencahayaan.
 - b. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang tercantum pada lembar kuesioner kepada pasien yang menjalani perawatan di ruang rawat inap kelas II RSUD Ciamis.
 - c. Peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data secara sistematis sehingga data mudah dipahami. Setelah itu, dilakukan analisis data yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Kegiatan pada tahap ini dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian sehingga diperoleh laporan penelitian yang sistematis.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Priyono (2008), sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *coding*, *entering*, *data cleaning* dan *tabulasi*.

a. *Coding*

Dalam tahapan *coding* dilakukan pengklasifikasian hasil jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Hasil jawaban responden diberikan simbol atau kode agar mempermudah dalam pengolahan data.

Dalam tahapan ini peneliti memberikan kode pada hasil jawaban kuesioner terkait variabel kepuasan pasien sebagai berikut:

- 1) kode 1 : untuk pasien yang merasa sangat tidak puas dengan kondisi lingkungan fisik ruang.
- 2) Kode 2 : untuk pasien yang merasa tidak puas dengan kondisi lingkungan fisik ruang.
- 3) Kode 3 : untuk pasien yang merasa cukup puas dengan kondisi lingkungan fisik ruang.
- 4) Kode 4 : untuk pasien yang merasa puas dengan kondisi lingkungan fisik ruang.
- 5) Kode 5 : untuk pasien yang merasa sangat puas dengan kondisi lingkungan fisik ruang.

b. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada data yang telah diberi kode untuk memberikan nilai dan bobot pada data tersebut. Skor diberikan untuk hasil pengukuran kepuasan pasien sebagai variabel terikat. Adapun pemberian skor dilakukan sebagai berikut:

1) Kepuasan terhadap suhu udara

Jumlah skor ideal tertinggi untuk seluruh item pertanyaan kepuasan terhadap suhu udara = $8 \times 5 = 40$. Tabel berikut adalah skoring terhadap kepuasan terhadap suhu udara.

Tabel 3. 4
Pedoman Penilaian Kepuasan terhadap Suhu Udara

Kategori	Nilai
Sangat puas	> 36
Puas	29 – 35
Cukup puas	22 – 28
Tidak puas	15 – 21
Sangat tidak puas	< 14

Sumber: Sudjana, 2013

2) Kepuasan terhadap kebisingan

Jumlah skor ideal tertinggi untuk seluruh item pertanyaan kepuasan terhadap kebisingan = $8 \times 5 = 40$. Tabel berikut adalah skoring terhadap kepuasan terhadap kebisingan.

Tabel 3. 5
Pedoman Penilaian Kepuasan terhadap Kebisingan

Kategori	Nilai
Sangat puas	>36
Puas	29 – 35
Cukup puas	22 – 28
Tidak puas	15 – 21
Sangat tidak puas	<14

Sumber: Sudjana, 2013

3) Kepuasan terhadap pencahayaan

Jumlah skor ideal tertinggi untuk seluruh item pertanyaan kepuasan terhadap pencahayaan = $6 \times 5 = 30$. Tabel berikut adalah skoring terhadap kepuasan terhadap pencahayaan.

Tabel 3. 6
Pedoman Penilaian Kepuasan terhadap Pencahayaan

Kategori	Nilai
Sangat puas	26 – 30
Puas	21 – 25
Cukup puas	16 – 20
Tidak puas	11 – 15
Sangat tidak puas	6 – 10

Sumber: Sudjana, 2013\

c. *Entering*

Entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Dalam hal ini, peneliti melakukan tahap *entering* data pada *software* SPSS IBM versi 23.

d. *Data cleaning*

Data cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada *software* SPSS IBM versi 23 untuk memastikan semua data yang telah dimasukkan ke dalam *software* ini telah sesuai dengan yang sebenarnya.

e. Tabulasi

Dalam tahapan ini data yang telah *dicoding*, *entering* dan dilakukan *data cleaning* kemudian disajikan. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif distribusi frekuensi dan persentase dari variabel – variabel berikut:

- 1) Karakteristik responden
- 2) Besaran suhu udara ruang
- 3) Besaran kebisingan
- 4) Besaran pencahayaan
- 5) Kepuasan pasien

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS IBM versi 23 melalui uji korelasi *Rank Spearman*..

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% dengan ketentuan:

- 1) $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti H_a diterima, berarti menunjukkan ada hubungan signifikan.
- 2) $p\text{-value} > 0,05$ berarti H_a ditolak, berarti menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan.

Penafsiran terhadap nilai koefisien korelasi untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2017